

Arnny Syuriyani Putri

by UNITRI Press

Submission date: 10-Apr-2022 10:56PM (UTC-0400)

Submission ID: 1742083559

File name: Arnny_Syuriyani_Putri.docx (39.43K)

Word count: 1153

Character count: 7535

**KOMODIFIKASI BUDAYA JAWA DALAM VIDEO KLIP WEIRD
GENIUS feat SARA FAJIRA “LATHI”**

2
SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi**



OLEH:

ARNNY SYURIYANI PUTRI

NIM.2016230013

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADewi**

MALANG

2021

RINGKASAN

Penelitian ini mengkaji tentang komodifikasi budaya Jawa yang muncul dalam video klip *Lathi*. Budaya Jawa tersebut dikaji berdasarkan teori semiotika Ferdinand de Saussure yang mencakup tentang penanda (*signifier*) dan petanda (*signified*). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bentuk komodifikasi budaya Jawa dalam video klip *Lathi* menggunakan analisis semiotika Ferdinand de Saussure. Penelitian ini penting dilakukan karena dengan menggunakan analisis semiotika, penulis mampu mengetahui bentuk komodifikasi budaya Jawa dalam video klip tersebut.

Deskriptif kualitatif adalah metode yang digunakan dalam penelitian. Objek penelitian yang digunakan adalah komodifikasi budaya Jawa melalui tanda atau simbol yang ada di dalam setiap *scene* video klip *Lathi*. *Scene* yang dipilih adalah *scene* total dan *scene* yang menunjukkan adanya komodifikasi budaya Jawa yang ditampilkan. Teknik dokumentasi adalah cara mengumpulkan data. Analisis data dilakukan mencakup tiga langkah, yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan terdapat 8 *scene* dalam video klip *Lathi* yang dianalisis berdasarkan penanda (*signifier*) dan petanda (*signified*). Berdasarkan analisis tersebut, ditemukan bahwa bentuk komodifikasi budaya Jawa dalam video klip *Lathi* adalah bentuk komodifikasi isi. Isi tayangan dalam video klip didominasi oleh unsur budaya Jawa yang meliputi semua aspek baik alur cerita, instrumen musik dan lirik maupun tarian. Komodifikasi isi terjadi melalui proses penyesuaian dan penambahan materi dalam video klip.

Berdasarkan paparan tersebut, dapat disimpulkan bahwa bentuk komodifikasi budaya Jawa yang ditemukan dalam video klip adalah merekonstruksi konsep budaya Jawa sebagai atribut identitas masyarakat Jawa menjadi produk yang dimanfaatkan media atau industri untuk memperoleh keuntungan. Dengan adanya hasil penelitian tersebut, diharapkan dapat bermanfaat bagi beberapa pihak, antara lain (1) musisi, (2) masyarakat Indonesia, dan (3) peneliti selanjutnya terkait dengan konsep komodifikasi budaya.

Kata Kunci: komodifikasi, budaya Jawa

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

sebuah proses di mana manusia saling berinteraksi untuk memenuhi kebutuhan hidupnya merupakan komunikasi. Proses komunikasi dapat terjadi antara individu-individu, individu-kelompok atau kelompok-kelompok. Selain itu, proses komunikasi dapat digunakan untuk menyampaikan norma-norma budaya dalam masyarakat (Mulyana, 2014:7). Terdapat beberapa teknik dalam melakukan proses komunikasi baik langsung maupun tidak. proses komunikasi di era modern serba dijalankan melalui *digital* atau *online*. Dengan adanya media tersebut, proses komunikasi dapat dilakukan dalam bentuk kata, video gambar maupun tulisan. Musik merupakan salah satu bentuk komunikasi berupa video gambar dan suara (Mintargo, 2018:5). Musik diakui dapat menjadi perantara untuk menyampaikan perasaan, membangun komunikasi, dan membangkitkan emosi. Dalam hal ini, seorang musisi harus memiliki kemampuan untuk mengekspresikan emosi atau pesan dalam sebuah lagu yang berbentuk teks atau lirik (Wisnawa, 2020:45).

Seiring berkembangnya teknologi, musik dapat dikelompokkan dalam produk budaya populer, karena musik diproduksi dan didistribusikan secara luas. Pada era ini, musik tidak lagi didengarkan melalui piringan hitam atau cakram digital, tetapi dapat didengarkan secara *streaming* melalui aplikasi tersedia, seperti Spotify, JOOX, Langit Musik, YouTube dan sebagainya. Layanan tersebut memungkinkan masyarakat untuk mengakses puluhan juta lagu baik dalam negeri maupun lagu mancanegara dan dapat didengarkan tanpa ada batas waktu/tempat (Pusat Data dan Analisis Tempo, 2019).

Pada awal tahun 2020, musisi Weird Genius berkolaborasi dengan Sara Fajira merilis sebuah lagu yang berjudul *Lathi*. Lagu ini pertama kali dirilis pada akhir bulan Februari 2020. Lagu tersebut memecahkan rekor Spotify lagu Indonesia Top 50 dengan durasi terlama, dan menjadi Indonesia Top 50 selama empat pekan (Vitu dan Caroline, 2020). Tidak hanya di Indonesia, lagu *Lathi* memiliki kedudukan di negara lain, seperti Singapura, Malaysia, Hongkong, dan Taiwan. Tidak hanya di aplikasi Spotify saja, lagu *Lathi* sudah ditonton sebanyak 100 juta kali di YouTube (Vitu dan Caroline, 2020).

Lagu *Lathi* menceritakan tentang seorang wanita yang terjebak dan berusaha keluar dari sebuah hubungan yang meresahkan (*toxic relationship*) (Tim2one, 2020). Pengambilan judul *Lathi* diambil dari bahasa Jawa Kuno yang berarti ucapan. Alasan peneliti tertarik

memilih lagu ini karena dalam lagu tersebut adalah terdapat campuran bahwa Jawa dan Inggris. Instrumen yang digunakan dalam lagu tersebut juga menggunakan dua jenis instrumen yang berbeda, yaitu instrumen tradisional dan instrumen modern yang memiliki irama *powerful*. Pemilihan instrumen modern ini menggambarkan ciri khas dari Weird Genius sebagai kelompok EDM (*Electronic Dance Music*). Selain bahasa dan instrumen yang digunakan, tema video lagu *Lathi* juga mengangkat budaya lokal yang ada di Indonesia, yaitu budaya Jawa.

Pengenalan budaya Jawa dalam video klip *Lathi* merupakan salah satu bentuk upaya yang dilakukan grup Weird Genius dalam memperkenalkan dan melestarikan budaya Jawa ke negara lain. Budaya Jawa ditampilkan atau dikemas secara modern dengan menggabungkan budaya modern saat ini. Hal tersebutlah yang berkaitan dengan komodifikasi budaya. Perubahan sebagian hampir seluruh budaya dan lebih komersial adalah komodifikasi budaya (Ibrahim dan Bacharudin, 2014:29).

Faktor yang mempengaruhi adanya komodifikasi budaya adalah adanya arus global yang tambah meningkat. Dengan adanya arus globalisasi yang semakin meningkat, kedudukan budaya lokal di Indonesia mulai terlupakan dan digantikan oleh budaya asing. Proses komodifikasi menjadikan sebuah barang tidak lagi dipandang dari segi kegunaannya, tetapi berdasarkan makna-makna simbolik yang dibawanya (Ibrahim dan Bacharudin, 2014:35)..

Dalam video klip *Lathi* banyak makna simbolik yang ditampilkan. Makna simbolik yang ditampilkan tersebut memiliki makna baik secara langsung maupun tidak langsung tersampaikan kepada khalayak. Makna simbolik dalam video klip ini banyak mengandung unsur budaya Jawa yang dihubungkan dengan kisah tokoh utama dalam video klip tersebut. Pemilihan budaya Jawa dalam video klip didasarkan atas kebutuhan untuk menyampaikan pesan kepada khalayak.

Tanda yang ada dalam video klip ini dapat berupa benda fisik (dapat dipancaianderakan) dan dapat berupa konsep pikiran atau ide yang ada pada video klip tersebut. Dalam ilmu semiotik Ferdinand de Saussure diartikan sebagai penanda (*signifier*) dan petanda (*signified*). Penanda adalah aspek material yang dapat dipancaianderakan, sedangkan petanda adalah konsep ide atau pikiran (Nazaruddin, 2015:12). Melalui lirik dan visual dalam video klip ini, peneliti akan menemukan bentuk-bentuk komodifikasi berdasarkan penanda dan petanda yang dianalisis.

Berdasarkan penjelasan tersebut, peneliti tertarik meneliti video klip musik *Lathi* untuk mengetahui bagaimana praktik komodifikasi yang dilakukan melalui analisis makna dari tanda-tanda yang ditampilkan. Hal tersebut dikarenakan video klip music *Lathi* telah mentransformasi budaya Jawa yang memiliki nilai budaya dan sosial yang tinggi sebagai

identitas kelompok beralih menjadi ladang komoditas. Oleh karena itu, peneliti mengangkat judul penelitian **“Komodifikasi Budaya Jawa dalam Video Klip Weird Genius feat Sara Fajira “Lathi””**.

13

2. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalahnya adalah “Bagaimana bentuk komodifikasi budaya Jawa dalam video klip musik *Lathi* oleh Weird Genius feat Sara Fajira?”

5

3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk komodifikasi budaya Jawa dalam video klip music *Lathi* oleh Weird Genius feat Sara Fajira dengan menggunakan analisis semiotika Ferdinand de Saussure.

1

4. Manfaat Penelitian

a. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan tambahan atau kontribusi dalam ilmu pengetahuan yang bermanfaat dalam memberikan gambaran tentang komodifikasi budaya Jawa dalam video klip music dengan menggunakan analisis semiotika Ferdinand de Saussure.

b. Manfaat praktis

Dapat menjadi referensi bagi masyarakat, khususnya mahasiswa. Dengan adanya hal tersebut, pemahaman masyarakat akan bertambah dan kaya. Hal tersebut dapat tercermin dari memberikan penjelasan kepada sesama yang membutuhkan pemahaman.

Arnny Syuriyani Putri

ORIGINALITY REPORT

15%

SIMILARITY INDEX

15%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

| | | |
|---|---|----|
| 1 | eprints.walisongo.ac.id Internet Source | 4% |
| 2 | unitri.ac.id Internet Source | 2% |
| 3 | garuda.kemdikbud.go.id Internet Source | 1% |
| 4 | repository.um.ac.id Internet Source | 1% |
| 5 | docplayer.info Internet Source | 1% |
| 6 | eprints.umpo.ac.id Internet Source | 1% |
| 7 | betauntuksemesta.blogspot.com Internet Source | 1% |
| 8 | repository.ub.ac.id Internet Source | 1% |
| 9 | text-id.123dok.com Internet Source | 1% |

10 DOCPLAYER.INFO 1 %
Internet Source

11 es.scribd.com 1 %
Internet Source

12 repositori.umsu.ac.id 1 %
Internet Source

13 eprints.umg.ac.id 1 %
Internet Source

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On